

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu Azwar (2012:7). Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut Creswell (2010:216). Penelitian ini mencoba untuk menganalisis serta mendeskripsikan analisis tentang motivasi pembelian produk sate sapi Pak Prapto di Kotagede Yogyakarta.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di sate sapi Pak Prapto di Kotagede Yogyakarta. Penelitian dimulai saat awal observasi yaitu pada Desember 2017 sampai dengan pengambilan data pada September 2018 siap untuk diklarifikasi pada bulan Januari 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti Hasan (2002:58). Sedangkan Sugiyono (2012:80), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi dari penelitian ini adalah semua konsumen di sate sapi Pak Prapto di Kotagede Yogyakarta pada saat penyebaran angket dilakukan. Adapun ukuran populasi didasarkan pada jumlah konsumen yang melakukan pembelian selama tiga tahun berturut-turut, sebagai berikut, Jadi jumlah populasi selama tiga tahun terakhir sebanyak 16.038 konsumen dibagi 36 bulan, sehingga rata-rata konsumen perbulan yang berkunjung di sate sapi Pak Prapto di Kotagede Yogyakarta sebanyak 445,5 dibulatkan menjadi 446. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang berkunjung di sate sapi Pak Prapto di Kotagede Yogyakarta sebanyak 446 pengunjung.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sampling insidental*. Menurut Sugiyono (2015:124) *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat

digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Sumber: Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2013)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah minimal sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{446}{446 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$n = 81,684$ di bulatkan menjadi 82

Berdasarkan perhitungan sampel yang diambil adalah 82.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi pembelian produk sate sapi Pak Prpto di Kotagede Yogyakarta. Motivasi konsumen adalah suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dalam hal konsumsi. Merujuk pada teori Swastha dan Handoko (2007: 78) motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi rasional dan motivasi emosional.

1. Motivasi rasional adalah motivasi yang mengajak konsumennya untuk berpikir secara rasio yang didasarkan pada kenyataan – kenyataan dalam memahami setiap alternatif dalam memilih produk yang menurut konsumen dapat memberikan kualitas yang terbaik yang ditunjukkan oleh produk kepada konsumen dan merupakan atribut produk yang fungsional serta objektif keadaannya misalnya kualitas produk, harga produk, ketersediaan barang, efisiensi kegunaan barang tersebut dapat diterima.
2. Motivasi emosional adalah motivasi yang mengarahkan konsumen untuk melakukan pembelian dengan berdasarkan perasaan, kesenangan yang tidak dapat diungkapkan oleh panca indra, misalnya peranan merek menjadikan pembeli menunjukkan status ekonominya.

E. Teknik dan Instrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana kuesioner akan di bagikan kepada responden yang berada di sate sapi Pak Prpto, lalu responden mengisi pernyataan yang sudah tertera di dalam kuesioner tersebut.

a. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2012:199). Kuesioner ditujukan untuk mengetahui informasi data tentang motivasi pembelian produk sate sapi Pak Prpto di Kotagede Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik Sukmadinata (2006:221). Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari tentang motivasi pembelian produk sate sapi Pak Prapto di Kotagede Yogyakarta yang berupa foto.

2. Instrumen Penelitian

Dalam mendapatkan informasi yang valid maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang tepat. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:232) mengatakan bahwa mengumpulkan data adalah mengamati variable yang akan diteliti dengan metode observasi, angket dan dokumentasi. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode :

a. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui Arikunto (2010:194).

Untuk mengetahui analisis tentang motivasi pembelian produk sate sapi Pak Prapto di Kotagede Yogyakarta, skala yang cocok dengan kuesioner adalah dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijadikan indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala *Likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan.

Berikut ini adalah kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Kisi-kisi kuesioner dapat divisualisasikan pada Tabel 1.

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Motivasi pembelian produk sate sapi Pak Prpto di Kotagede Yogyakarta	Motivasi Rasional Sigit, Soehardi (2002:17)	1. Kualitas produk 2. Harga produk 3. Ketersediaan barang 4. Efisiensi kegunaan barang tersebut dapat diterima	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10,11 12,13 14,15
	Motivasi Emosional	1. Pembelian yang dilakukan dengan perasaan senang atau bangga Sigit (2002:17) 2. Peranan merek Sigit (2002:17) 3. Kenyamanan Huey(1991)	16,17,18,19 20,21,22,23,24 25,26,27

Supaya tanggapan responden lebih tegas pada posisi yang mana, maka disarankan menggunakan empat skala jawaban saja dan tidak menggunakan jawaban netral (Mulyatiningsih, 2011: 29). Skala jawaban yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skoring Jawaban pada Kuesioner Sub Variabel

Gradasi Nilai	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*) Sugiyono (2012:162). Untuk menguji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan ketentuan valid apabila koefisien korelasi *product moment* > r. rumus *product moment* adalah :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan: x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel untuk responden

n = Jumlah Responden

Kriteria keputusan item valid (sahih) jika r hitung > r tabel. Data dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara koefisien korelasi *product moment* (Corrected Item-Total Correlation) yang diperoleh dari uji SPSS dengan koefisien korelasi *product moment* (Corrected Item-Total Correlation) yang ada di table. Jumlah responden adalah 30 orang. Besarnya $df = n-2$. Jadi $df = 28$ (Gazhali, 2016). $R_{table} = 0.3610$.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	No butir	r hitung	r tabel	keterangan	Kesimpulan
Motivasi Rasional	Butir 1	0.502	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 2	0.363	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 3	0.607	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 4	0.575	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 5	0.819	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 6	0.808	0.361	r hitung > r table	Valid

	Butir 7	0.852	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 8	0.723	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 9	0.836	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 10	0.922	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 11	0.656	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 12	0.502	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 13	0.808	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 14	0.819	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 15	0.607	0.361	r hitung > r table	Valid
Motivasi Emosional	Butir 16	0.524	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 17	0.393	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 18	0.794	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 19	0.524	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 20	0.393	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 21	0.798	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 22	0.657	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 23	0.393	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 24	0.71	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 25	0.765	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 26	0.794	0.361	r hitung > r table	Valid
	Butir 27	0.592	0.361	r hitung > r table	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula Sugiyono (2012:173). Untuk uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan: σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Suatu variabel dikatakan reliable ketika memiliki Alpha Cronbach (r_{11}) > 0.70 (Imam Ghazali, 2016). Diketahui Alpha Cronbach hitung adalah 0.941. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir sudah reliable.

a) Uji reliabilitas butir instrument motivasi rasional

Butir motivasi rasional terdiri dari butir nomor 1 s.d 15. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas :

Tabel 5. Uji Reliabilitas Butir Instrument Motivasi Rasional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.941	.940	15

Suatu variabel dikatakan reliable ketika memiliki Alpha Cronbach lebih dari 0.70 (Imam Ghazali, 2016). Diketahui Alpha Cronbach hitung adalah 0.941. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir sudah reliable.

b) Uji reliabilitas butir instrument motivasi emosional

Butir motivasi emosional terdiri dari butir nomor 16 s.d 27. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas :

Tabel 6. Uji Reliabilitas Butir Instrument Motivasi Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.897	.896	12
------	------	----

Suatu variabel dikatakan reliable ketika memiliki Alpha Cronbach lebih dari 0.70 (Imam Ghazali, 2016). Diketahui Alpha Cronbach hitung adalah 0.941. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir sudah reliable.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji T

Ghozali (2013) menyatakan bahwa Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Analisis data akan digunakan program SPSS agar lebih mudah.

Langkah pertama dalam uji t adalah membuat hipotesis. Berikut ini adalah hipotesis untuk uji t :

Ho : Variance motivasi rasional dan motivasi emosional adalah sama.

Ha : Variance motivasi rasional dan motivasi emosional adalah beda.

Setelah dihitung menggunakan SPSS, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika probabilitas $>0,05$ Ho diterima, Ha ditolak.

Jika probabilitas $<0,05$ Ho ditolak, Ha diterima

2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan “menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum” Ghazali (2012:19). Data ini digunakan untuk menggambarkan penelitian secara matematis.

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut menurut Sugiyono (2015:49). Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tertentu.

Rumus mean dalam data bergolong yang digunakan adalah :

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan:

Me : mean untuk data bergolong

f_i : jumlah data/sampel

$f_i X_i$: produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (X_i).

Tanda kelas (X_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

b. Median

Menurut Sugiyono (2015:48), Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

Rumus Median untuk data bergolong adalah sebagai berikut :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p : panjang kelas interval

n : banyaknya data/jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

c. Modus

Menurut Sugiyono (2015:27), Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

Rumus Modus untuk data bergolong adalah :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo : modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b₁ : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya.

Dalam penelitian ini, modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuesioner

a. Tabel Kategorisasi

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel bebas dan terikat dalam penelitian. Adapun cara yang digunakan dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data pengelompokkan tersebut menggunakan rumus Sudijono (2012: 40-41), sebagai berikut:

Tabel 7. Kecenderungan Skor Rata-rata.

No	Kecenderungan Skor Rata-rata	Kategori
----	------------------------------	----------

1	$\geq (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi
2	$Mi \text{ s/d } (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1,5 SDi) \text{ s/d } Mi$	Cukup
4	$\leq (Mi - 1,5 SDi) \text{ s/d } Mi$	Rendah

Adapun rumus rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (sdi) tiap variabel, sebagai berikut:

Mi : $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SDi : $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)